

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode tahun 2015 - 2017, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan table 4.8 hasil pengujian parsial Variabel independen X1 *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2017. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel *Return On Assets* (ROA) dengan nilai $t_{hitung} = 3.495$ dan nilai signifikansi sebesar 0,001, jika dibandingkan dengan t_{tabel} (1.985) maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.495 > 1.985$, dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
2. Berdasarkan table 4.8 hasil pengujian parsial Variabel independen X2 Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2017. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dengan nilai $t_{hitung} = 0.935$ dan probabilitas sebesar 0,35, jika dibandingkan dengan t_{tabel} (1.985) maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.935 < 1.985$, dan nilai signifikansi $0.35 > 0.05$.

B. Saran

Dari penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, hanya mengambil sampel bank umum syariah periode 2015-2017, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak lagi yaitu seluruh bank syariah di Indonesia dan penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen dari penelitian ini dengan melakukan penelitian lebih luas mengenai faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi *return* bagi hasil deposito *mudharabah*.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil seperti FDR, ROE, DPK dan inflasi agar hasilnya lebih memperkuat pengaruh tingkat bagi hasil yang diberikan oleh Bank umum syariah di Indonesia.
3. Bagi bank, untuk lebih memperhatikan tingkat rasio keuangan dan kinerja bank dalam hal memberikan tingkat bagi hasil agar mampu bersaing dengan bank konvensional untuk meningkatkan perolehan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah. Dan lebih efisien dalam penggunaan asset yang dimiliki bank tersebut.